

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

**SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2025 DAN 2024/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND</i> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 48



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Philip Min Lih Chen
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Philip Min Lih Chen
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
South Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : President Director

2. Nama : Troy Parwata
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Jl. Biru Laut VIII/24,
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur

2. Name : Troy Parwata
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Jl. Biru Laut VIII/24,
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
East Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

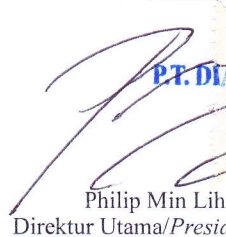
- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
- Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
 - The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
- We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Juli 2025 / 30 July 2025



PT. DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
METERAI TEMPEL
20256AMX305403083
Philip Min Lih Chen
Direktur Utama/President Director
Troy Parwata
Direktur/Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	June/ <i>June</i> 2025	Desember/ <i>December</i> 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	545.175	538.626	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade receivables
Pihak ketiga	5	1.152.648	1.180.037	Third parties
Persediaan	6	2.142.151	2.155.402	Inventories
Aset lancar lainnya		875.548	219.419	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>4.715.522</u>	<u>4.093.484</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, neto	8	2.990.912	3.038.249	Fixed assets, net
Klaim pengembalian pajak	17a	71.356	64.950	Claim for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	7	74.607	68.851	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	17c	10.850	10.783	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		119.605	177.779	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.267.330</u>	<u>3.360.612</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7.982.852</u>	<u>7.454.096</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	June/ June 2025	Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	9	1.285.774	912.837	Third parties
Pihak berelasi	9,18	93.149	101.120	Related parties
Utang bank		-	-	Bank loans
Utang pajak penghasilan	17b	301	867	Income tax payable
Utang pajak lainnya	17b	26.375	19.319	Other taxes payable
Utang Dividen	12	66.279	-	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		37.358	25.046	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.509.236	1.059.189	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja		185.546	179.068	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan		9.221	9.221	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		4.847	2.167	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		199.614	190.456	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.708.850	1.249.645	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	10	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai				32,840,000,000 shares
nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per				with nominal value of Rp 25
saham				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
9.468.359.000 saham				9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	11	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12	424.394	351.648	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.654.145	3.658.086	Unappropriated
Surplus revaluasi		848.423	848.423	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners of
pemilik entitas induk		6.244.289	6.175.484	the Company
Kepentingan nonpengendali		29.713	28.967	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		6.274.002	6.204.451	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.982.852	7.454.096	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Enam bulan/ Six months		
		2025	2024	
Pendapatan	13	5.160.831	4.736.085	Revenue
Beban pokok pendapatan	14	(4.115.574)	(3.714.821)	Cost of revenue
LABA BRUTO		1.045.257	1.021.264	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		10.664	16.576	Other income
Beban penjualan dan distribusi	15	(595.396)	(562.849)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	16	(304.056)	(290.469)	Administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto		2.119	(2.373)	Currency exchange gain (loss), net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(4.408)	(6.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		-	(7.669)	Other expenses
		<u>(891.077)</u>	<u>(852.784)</u>	
LABA OPERASI		154.180	168.480	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		14.511	11.644	Finance income
Beban keuangan		(1.059)	(1.364)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		13.452	10.280	NET FINANCE INCOME
Bagian Laba (rugi) dari entitas asosiasi		5.757	(1.704)	Share of gain (loss) of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		173.389	177.056	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan		(37.559)	(51.716)	Income tax expense
LABA		135.830	125.340	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	-	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		135.830	125.340	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		135.084	125.921	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		746	(581)	Non-controlling interest
		<u>135.830</u>	<u>125.340</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		135.084	125.921	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		746	(581)	Non-controlling interest
		<u>135.830</u>	<u>125.340</u>	
LABA PER SAHAM	20	14	13	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company								
	Saldo laba/ Retained earnings						Kepentingan nonpengendali entitas anak/ Non- controlling interest of subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total/ Total			
Saldo pada 31 Desember 2023	236.709	1.080.618	287.833	3.348.952	848.423	5.802.535	29.197	5.831.732	Balance as of 31 December 2023
Pencadangan saldo laba (Catatan 12)	-	-	63.816	(63.816)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 12)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(785)	(785)	Changes in equity of a subsidiary
Penghasilan komprehensif – 2024									Comprehensive income - 2024
Laba	-	-	-	125.921	-	125.921	(581)	125.340	Profit
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive income
Saldo pada 30 Juni 2024	236.709	1.080.618	351.649	3.411.057	848.423	5.928.456	27.831	5.956.287	Balance as of 30 June 2024
Saldo pada 31 Desember 2024	236.709	1.080.618	351.648	3.658.086	848.423	6.175.484	28.967	6.204.451	Balance as of 31 December 2024
Pencadangan saldo laba (Catatan 12)	-	-	72.746	(72.746)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 12)
Distribusi dividen kas (Catatan 12)	-	-	-	(66.279)	-	(66.279)	-	(66.279)	Distribution of cash dividends (Note 12)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif – 2025									Comprehensive income - 2025
Laba	-	-	-	135.084	-	135.084	746	135.830	Profit
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Total other comprehensive income
Saldo pada 30 Juni 2025	236.709	1.080.618	424.394	3.654.145	848.423	6.244.289	29.713	6.274.002	Balance as of 30 June 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Enam bulan/ Six months		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		5.213.884	4.818.802	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		14.511	11.644	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.876.663)	(3.646.773)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(485.170)	(450.370)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(513.667)	(425.918)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(1.059)	(1.364)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(17.941)	(66.439)	Payments of income tax
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		333.895	239.582	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	1.378	2.024	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka		(190.000)	-	Placement of time deposits
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		-	-	Advance payment for construction of fixed assets
Pembelian aset tetap		(121.798)	(153.429)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		-	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(310.420)	(151.405)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank		-	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		-	-	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(16.926)	(7.326)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak		-	(785)	Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of subsidiaries
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(16.926)	(8.111)	Net cash (used in) from financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6.549	80.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		538.626	546.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	4	545.175	626.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, S.H. tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara Republik Indonesia dengan surat No. 24 tanggal 22 Maret 1996. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui entitas anaknya. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2019, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

a. Establishment and general information

PT Diamond Food Indonesia (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan, S.H., dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated 22 March 1996. The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03 0440546 Tahun 2021 dated 25 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s objective and scope of activities is to engage in industry and distribution of food and beverage products through its subsidiaries. The Company’s commercial activities commenced in 1995.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office located at Gedung TCC Batavia Tower One, 15th Floor, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220.

b. Initial public offering of shares

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 October 2019, which was notarized by notarial deed No. 126 dated 23 October 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

b. Initial public offering of shares (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 – 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (full Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (full Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

c. Struktur grup

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The Group structure

As of 30 June 2025, and 31 December 2024, the Company has direct and indirect ownership in subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Juni/ June	Desember/ December	Juni/ June	Desember/ December
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Diamond Cold Storage	1971	Industri produk makanan dan minuman / Industry of food and beverage products	Indonesia	99,94%	99,94%	2.521.533	2.349.987
PT Sukanda Djaya	1973	Distribusi produk makanan dan minuman/ Distribution of food and beverage products	Indonesia	99,99%	99,99%	5.230.528	4.805.893

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
---------------------------	-------------------------------

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. The Group structure (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Juni/ <i>June</i>	Desember/ <i>December</i>	Juni/ <i>June</i>	Desember/ <i>December</i>
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Diamondfair Ritel Indonesia	2018	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	Indonesia	70%	70%	36.631	37.447
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	2018	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	Indonesia	70%	70%	101.451	89.242
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	2013	Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	Indonesia	81%	81%	1.911	2.411
PT Fit Indonesia Tama	2018	Perdagangan besar makanan dan minuman/ <i>Wholesale trade of food and beverages</i>	Indonesia	99%	99%	2.827	269

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 June 2025, and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President
Wakil Komisaris Utama	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Vice President
Komisaris Independen	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Commissioner
Komisaris Independen	Ny/Mrs. Wu Qianfei	Ny/Mrs. Wu Qianfei	Independent
Komisaris Independen	Tn./Mr. Nakrin Narula	Tn./Mr. Nakrin Narula	Commissioners
Komisaris Independen	Ny/Mrs. Istini Tatiek Siddharta	-	Independent
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	President Director
Direktur	Tn./Mr. Ir. Widiyanto Juwono	Tn./Mr. Ir. Widiyanto Juwono	Director
Direktur	Tn./Mr. Troy Parwata	Tn./Mr. Rusman Apandi	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ny/Mrs. Istini Tatiek Siddharta	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta	Member
Anggota	Tn./Mr. Nakrin Narula	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Member

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION (Continued)
a. Pernyataan kepatuhan (Lanjutan) Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2025.	a. Statement of compliance (Continued) <i>These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 July 2025.</i>
b. Mata uang fungsional dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.	b. Functional and presentation currency <i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.</i>
c. Dasar pengukuran Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.	c. Basis of measurement <i>The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i>
d. Laporan arus kas Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.	d. Statement of cash flows <i>The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.</i>
e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.	e. Use of judgments, estimates and assumptions <i>The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i> <i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: a. Prinsip konsolidasi <u>Entitas anak</u> Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. <u>Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas</u> Kepentingan Grup pada investee yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi. Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.	<i>The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:</i> <i>a. Basis for consolidation</i> <u><i>Subsidiaries</i></u> <i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.</i> <i>Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.</i> <i>The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.</i> <i>Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.</i> <i>When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.</i> <u><i>Interest in equity-accounted investee</i></u> <i>The Group's interests in equity-accounted investee represent interest in associate.</i> <i>Associate is that entity in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

a. Basis for consolidation (Continued)

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Interest in equity-accounted investee (Continued)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Interest in associate is accounted for under the equity method. It is initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investee, until the date on which significant influence ceases.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Kepentingan nonpengendali

Non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas Grup meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

d. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Faktur pada umumnya terutang dalam waktu 7 hingga 60 hari. Tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Invoices are usually payable within 7 to 60 days. There is no bill-and-hold arrangements and loyalty points.

The Group recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at a point-in-time, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Instrumen keuangan	e. Financial instruments
(i) Pengakuan dan pengukuran awal	(i) Recognition and initial measurement
Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.	Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments. A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.
(ii) Aset keuangan	(ii) Financial assets
Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL. Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut: - Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.	On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL. Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model. A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions: - It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding. The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini pun, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktu dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda, dimana kasus dari liabilitas keuangan, berdasarkan modifikasi jangka waktu, dihentikan pengakuannya sebesar nilai kini.

The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai

(vi) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets), are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Sejak tahun 2017, tanah yang disebutkan di atas selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan pengembangan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	5-8 tahun/years
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4-5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5-8 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan.

f. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Since 2017, land mentioned above was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Freezers</i>

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods are reviewed at least at each reporting date.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian actuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian actuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

f. Fixed assets (Continued)

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Assets under constructions represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date of the assets are ready for use as intended by management.

g. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

h. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has the substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group determines its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek bangunan, mesin, dan kendaraan yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

h. Leases (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of buildings, machineries, and vehicles that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on time deposits and cash in banks.

Finance cost consist of interest expense on borrowings and lease liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

l. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain. Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kerja segmen operasi tersebut.

m. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Kas	407	540	Cash on hand
Bank	133.270	120.923	Cash in banks
Deposito jangka pendek	411.498	417.163	Short-term deposits
Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	545.175	538.626	Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position
a. Bank			a. Cash in banks
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third party banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	70.978	52.756	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.538	43.972	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.241	7.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	3.997	3.449	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	3.511	2.535	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	2.116	1.110	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank National Nobu Tbk	1.399	3.610	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	550	549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	562	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	230	151	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	127.621	116.313	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.929	651	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	378	370	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	219	218	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Commonwealth	-	-	PT Bank Commonwealth
	2.526	1.239	
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.483	2.970	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	2.483	2.970	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	276	48	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	PT Bank Commonwealth
	276	48	
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	364	350	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Commonwealth	-	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	364	350	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah kas di bank pihak ketiga	133.270	120.923	Total cash in third party banks

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>Juni/June 2025</u>	<u>Desember/December 2024</u>
b. Deposito jangka pendek di bank pihak ketiga: Rupiah		
PT Bank DKI	200.050	200.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	200.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.448	17.113
PT Bank OCBC Indonesia	-	-
Jumlah deposito jangka pendek di bank pihak ketiga	<u>411.498</u>	<u>417.163</u>

*b. Short-term time deposits in third parties banks:
Rupiah
PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC Indonesia
Total short-term time deposits in third parties banks*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate of short-term time deposits are as follow:

	<u>Juni/June 2025</u>	<u>Desember/December 2024</u>
Rupiah	5,50% - 7,00%	5,50% - 6,40%

Rupiah

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company did not pledge its cash on hand and in banks. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>Juni/June 2025</u>	<u>Desember/December 2024</u>
Piutang usaha dari pihak ketiga	1.141.965	1.150.345
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(30.836)</u>	<u>(26.336)</u>
	1.111.129	1.124.009
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	<u>41.519</u>	<u>56.028</u>
	<u>1.152.648</u>	<u>1.180.037</u>
	<u>Juni/June 2025</u>	<u>Desember/December 2024</u>
Piutang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	1.107.780	1.120.751
Dolar Amerika Serikat	3.349	3.258
	<u>1.111.129</u>	<u>1.124.009</u>

*Trade receivables from third parties
Less: allowance for impairment loss*

Non-trade receivables from third parties

*Trade receivables in currencies:
Rupiah
US Dollar*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha sebesar Rp 399.405 juta (31 Desember 2024: Rp 404.662 juta) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 30 June 2025, trade receivables totaling to Rp 399,405 million (31 December 2024: Rp 404,662 million) are pledged as collateral for bank loan facilities.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Barang jadi	1.670.720	1.647.641	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	10.142	7.766	<i>Work in process</i>
Bahan baku, bahan kemasan dan bahan habis pakai	384.908	310.165	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
Barang dalam perjalanan	88.232	201.681	<i>Inventories in transit</i>
	2.154.002	2.167.253	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.851)	(11.851)	<i>Less: provision for impairment loss of inventories</i>
	2.142.151	2.155.402	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement or provision for impairment loss of inventories was as follow:

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Saldo 1 Januari	11.851	7.493	<i>Balance, 1 January</i>
Penambahan penyisihan	-	4.358	<i>Addition of provision</i>
Saldo 31 Desember	11.851	11.851	<i>Balance, 31 December</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 706.400 juta (31 Desember 2024: Rp 706.400 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of 30 June 2025, the inventories were insured for total coverage of Rp 706,400 million (31 December 2024: Rp 706,400 million). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, theft and other risks.

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan sebesar Rp 497.041 juta (31 Desember 2024: Rp 497.129 juta) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 30 June 2025, inventories totaling to Rp 497,041 million (31 December 2024: Rp 497,129 million) are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 di Indonesia dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi, yang diperoleh pada tahun 2018. Entitas asosiasi mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran juga merupakan lokasi bisnis utamanya.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Tidak terdapat nilai pasar kuotasi atas ekuitas PT NHF Diamond Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 5.757 juta dan Rp (1.353 juta).

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 in Indonesia and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate, acquired in 2018. The associate has share capital consisting solely of ordinary shares, which are held by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Investment in associate is measured using equity-method. There is no quoted market price for PT NHF Diamond Indonesia's equity.

For the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's share in the associate's gain or loss and other comprehensive income were Rp 5,757 million and Rp (1,353 million), respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	Juni/June 2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					Cost/Revalued amount
Tanah	1.206.594	-	-	1.206.594	Land
Bangunan dan pengembangan	1.184.180	3.262	-	1.187.442	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.173.390	7.686	(92.996)	1.088.080	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	437.918	10.998	85.469	534.385	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	370.739	13.526	(2.202)	382.063	Motor vehicles
Lemari pendingin	179.239	1.818	(2.399)	178.658	Freezers
	4.552.060	37.290	(12.128)	4.577.222	
Aset dalam konstruksi	285.844	30.599	(7.845)	308.598	Assets under constructions
	4.837.904	67.889	(19.973)	4.885.820	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan pengembangan	(294.697)	(28.848)	-	(323.545)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(675.094)	(47.626)	63.248	(659.472)	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(348.814)	(16.462)	(63.659)	(428.935)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(325.613)	(18.203)	18.567	(325.249)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(155.437)	(2.270)	-	(157.707)	Freezers
	(1.799.655)	(113.409)	18.156	(1.894.908)	
Jumlah tercatat	3.038.249			2.990.912	Carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Desember/December 2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					Cost/Revalued amount	
Tanah	1.181.238	488	24.868	-	1.206.594	Land
Bangunan dan pengembangan	881.448	239.379	63.353	-	1.184.180	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.054.534	119.584	(728)	-	1.173.390	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan Perlengkapan	426.341	15.668	(4.091)	-	437.918	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	328.219	32.219	10.301	-	370.739	Motor vehicles
Lemari pendingin	178.513	7.735	(7.009)	-	179.239	Freezers
	4.050.293	415.073	86.694	-	4.552.060	
Aset dalam konstruksi	261.000	113.065	(88.221)	-	285.844	Assets under constructions
	4.311.293	528.138	(1.527)	-	4.837.904	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan dan pengembangan	(244.826)	(49.871)	-	-	(294.697)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(588.486)	(87.316)	708	-	(675.094)	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan Perlengkapan	(310.226)	(42.622)	4.034	-	(348.814)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(303.377)	(19.087)	(3.149)	-	(325.613)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(151.658)	(10.475)	6.696	-	(155.437)	Freezers
	(1.598.573)	(209.371)	8.289	-	(1.799.655)	
Jumlah tercatat	2.712.720				3.038.249	Carrying amount

Pada tanggal 30 Juni 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 30 June 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstance or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expenses were charged to:

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Beban pokok penjualan	87.970	161.061	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	15.326	29.003	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	10.113	19.307	Administrative expenses
	113.409	209.371	

Rincian dari keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets was as follows:

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Biaya perolehan	5.826	27.564	Cost
Akumulasi penyusutan	(5.573)	(27.175)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	253	389	Carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	(1.378)	(4.791)	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(1.125)	(4.402)	Gain on sale and disposal of fixed assets, net

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1.643.112 juta dan Rp 1.517.099 juta.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use as of 30 June 2025 and 31 December 2024 were amounted to Rp 1,643,112 million and Rp 1,517,099 million, respectively.

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3f). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3f). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 30 Juni 2025 akan menjadi Rp 358.172 juta (31 Desember 2024: Rp 358.172 juta).

The fair value measurement of land are categorized as fair value Level 2 based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 30 June 2025 would be Rp 358,172 million (31 December 2024: Rp 358,172 million).

Aset dalam konstruksi pada tanggal 30 Juni 2025 terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan. Persentase penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2025 adalah antara 85% - 98% (31 Desember 2024: 85% - 98%).

Assets under construction as of 30 June 2025 consist of land, building and improvements, and machinery and equipment. Current percentages of completion as of 30 June 2025 are between 85% - 98% (31 December 2024: 85% - 98%).

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari:

Fixed assets under construction consist of follows:

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Bangunan dan prasarana	139.151	136.167	<i>Buildings and improvements</i>
Tanah	136.226	108.612	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	33.221	41.065	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>308.598</u>	<u>285.844</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap dalam konstruksi diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2025.

As of 30 June 2025, the fixed asset under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2025.

Tanah terdaftar dengan lima puluh delapan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 dan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under fifty-eight "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 and 2053. Management is certain anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian tanah dengan nilai revaluasi Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam konstruksi) telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.699.042 juta dan Rp 1.699.042 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, fixed assets (except land and assets under constructions), were insured against risk of material damage with total coverage amount of Rp 1,699,042 million and Rp 1,699,042 million, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets insured.

9. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

9. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024
Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:		
Utang usaha berasal dari pembelian barang	869.442	748.224
Utang pembelian aset tetap	67.802	121.711
Utang lainnya dan akrual	441.679	144.022
	<u>1.378.923</u>	<u>1.013.957</u>

*Trade and non-trade payables consist of the following:
Trade payables arising from purchases of goods
Payables for purchase of fixed assets
Other payables and accruals*

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024
Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	730.002	463.949
Dolar Amerika Serikat	116.006	161.517
Euro	15.188	69.720
Dolar Singapura	6.296	10.346
Poundsterling Britania Raya	1.433	-
Dolar Australia	517	2.672
Yen Jepang	-	40.020
	<u>869.442</u>	<u>748.224</u>

*Trade payables in currencies:
Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Japanese Yen*

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024
Pihak ketiga	1.285.774	912.837
Pihak berelasi (Catatan 19)	93.149	101.120
	<u>1.378.923</u>	<u>1.013.957</u>

*Third parties
Related parties (Note 19)*

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal dasar Perseroan sebesar Rp 821.000 juta (32.840.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham), di mana Rp 236.709 juta (9.468.359.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Pada bulan Desember 2024, pemegang saham mayoritas Perseroan, Chen Tsen Nan dan Kenneth Chen melepas sebagian kepemilikan mereka masing-masing sebesar 445.879.173 lembar saham (4,71%) dan 211.603.676 lembar saham (2,23%) ke masyarakat lainnya.

Dengan demikian, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company's authorized share capital amounted to Rp 821,000 million (32,840,000,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share), of which Rp 236,709 million (9,468,359,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share) have been issued and fully paid-up by the shareholders.

In December 2024, the Company's major shareholders, Chen Tsen Nan and Kenneth Chen release part of their ownership amounted to 445,879,173 shares (4.71%) and 211,603,676 shares (2.23%), respectively to the public.

Accordingly, based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 30 June 2025 and 31 December 2024 was as follows:

Pemegang Saham	Juni/June 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan
Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	Kenneth Chen
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	Anderson Investment Pte. Ltd
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	Chen Wai Sioe
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	Astrawati Aluwi
Masyarakat (Masing- masing di bawah 5%)	757.482.849	18.937.071.225	8,00	Public (each below 5%)
	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. MODAL SAHAM (Lanjutan)

10. SHARE CAPITAL (Continued)

Desember/December 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan
Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	Kenneth Chen
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	Anderson Investment Pte. Ltd
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	Chen Wai Sioe
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	Astrawati Aluwi
Masyarakat (Masing- masing di bawah 5%)	757.482.849	18.937.071.225	8,00	Public (each below 5%)
	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Commissioner and Board of Director as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Juni/June 2025				
Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan

Desember/December 2024				
Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

12. PENCADANGAN SALDO LABA

12. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2025 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 42), telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2024 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp7 (dalam satuan Rupiah) per lembar saham yang akan dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2025 dan menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2024 atau sebesar Rp 72.746 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2025 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 42), the stockholders approved to declare dividends for the year 2024 of Rp7 (full Rupiah) and will be distributed to the Company's shareholders on 17 July 2025 and the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2024 or amounting to Rp 72,746 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 44) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2023 atau sebesar Rp 63.815 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 14 June 2024 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 44) the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2023 or amounting to Rp 63,815 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

13. PENDAPATAN

13. REVENUE

	Juni/June 2025	Juni/June 2024	
<u>Penjualan barang:</u>			<u>Sales of goods:</u>
Lokal	5.153.123	4.728.749	<i>Local</i>
Ekspor	7.708	7.336	<i>Export</i>
Jumlah pendapatan	<u>5.160.831</u>	<u>4.736.085</u>	<i>Total revenue</i>

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

	Juni/June 2025	Juni/June 2024	
Pemakaian bahan baku	1.156.641	983.527	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	118.691	115.937	Direct labor
Penyusutan aset tetap	87.970	78.055	Depreciation of fixed assets
Amortisasi	2.464	2.449	Amortization
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	185.566	167.975	Other factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.551.332	1.347.943	Total production cost
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(2.376)	1.349	Changes in the balance of work in process
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	2.589.697	2.251.347	Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges
Perubahan saldo barang jadi	(23.079)	114.182	Changes in the balance of finished goods
	4.115.574	3.714.821	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	Juni/June 2025	Juni/June 2024	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	193.850	188.435	Gabungan Koperasi Susu Indonesia

15. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

15. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Juni/June 2025	Juni/June 2024	
Iklan dan promosi	295.904	274.057	Advertising and promotion
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	160.346	151.730	Employees' salaries and other compensations
Pengangkutan	100.026	98.831	Freight
Penyusutan aset tetap	15.326	13.150	Depreciation of fixed assets
Amortisasi	6.276	8.033	Amortization
Lain-lain	17.518	17.048	Miscellaneous
	595.396	562.849	

16. BEBAN ADMINISTRASI

16. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Juni/June 2025	Juni/June 2024	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	208.602	195.460	Employees' salaries and other compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	28.306	26.223	Repair and maintenance
Sewa	14.563	18.686	Rental
Perjalanan dan transportasi	12.726	12.262	Travel and transportation
Utilitas	11.180	11.424	Utilities
Penyusutan aset tetap	10.113	9.145	Depreciation of fixed assets
Jasa profesional	3.860	2.982	Professional fees
Amortisasi	1.749	2.875	Amortization
Lain-lain	12.957	11.412	Miscellaneous
	304.056	290.469	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

a. *Claims for tax refund consists of:*

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Tahun fiskal 2025	32.743	-	<i>Fiscal year 2025</i>
Tahun fiskal 2024	38.613	38.613	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2023	-	26.337	<i>Fiscal year 2023</i>
	<u>71.356</u>	<u>64.950</u>	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan klaim pajak penghasilan badan yang sedang dalam proses yang pengembaliannya diharapkan akan diterima dalam waktu lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Claim for income taxes refund represents claim for income taxes refund that are under process, which are expected to be received more than one year after reporting date.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Tax payables consist of:*

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	301	546	<i>Income tax installment, article 25</i>
Pasal 29	-	321	<i>Article 29</i>
	<u>301</u>	<u>867</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	10.601	5.163	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.345	1.609	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	-	253	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 22	243	230	<i>Article 22</i>
Pasal 26	177	546	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	8.009	11.518	<i>Value added tax</i>
	<u>26.375</u>	<u>19.319</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- c. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun adalah sebagai berikut:

- c. *The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year are as follows:*

	2024	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Juni/ June 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.607	-	-	2.607	<i>Provision for impairment loss of inventories</i>
Liabilitas sewa	2.474	3.226	-	5.700	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	39.395	487	-	39.882	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Kompensasi rugi fiskal	1.798	-	-	1.798	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset tetap	(30.220)	-	-	(30.220)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(14.572)	(3.646)	-	(18.218)	<i>Right-of use assets</i>
	1.562	67	-	1.629	

	2023	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.649	958	-	2.607	<i>Provision for impairment loss of inventories</i>
Liabilitas sewa	7.573	(5.099)	-	2.474	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.994	5.936	(2.535)	39.395	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Kompensasi rugi fiskal	515	1.283	-	1.798	<i>Tax loss carry forward</i>
Aset tetap	(25.738)	(4.482)	-	(30.220)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(14.009)	(563)	-	(14.572)	<i>Right-of use assets</i>
	6.064	(1.967)	(2.535)	1.562	

Aset pajak tangguhan berikut tidak memenuhi syarat untuk diakui karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang saat ini tidak memenuhi persyaratan dokumentasi untuk pengurangan	6.784	5.794	<i>Allowance for impairment of trade receivables that currently do not meet the documentary requirements for deduction</i>

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are written off, i.e. the receivable must be proven as being uncollectible.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.
- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submits/ pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Grup dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

18. PIHAK BERELASI

18. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

- a. Pembelian barang adalah sebagai berikut:

- a. *Purchases of goods was as follows:*

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Entitas asosiasi	94.359	117.261	An associate
Pihak berelasi lainnya	50.566	42.223	Other related party
Entitas sepengendali	2.155	6.743	An entity under common control
	<u>147,080</u>	<u>166,227</u>	

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

- b. *Key management employee's compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	<u>18.391</u>	<u>37.303</u>	Salaries and other short-term benefits

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. RELATED PARTIES (Continued)

- c. Ikhtisar saldo akhir tahun Grup dengan pihak-pihak berelasi yang timbul dari pembelian barang adalah sebagai berikut:

- c. *Summary of the Group's year-end balances with related parties arising from purchases of goods was as follows:*

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		
	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Utang usaha (Catatan 9):					Trade payables (Note 9):
Pihak berelasi lainnya	74.716	72.880	5,40%	7,19%	Other related party
Entitas asosiasi	17.686	25.503	0,88%	2,52%	An associate
Entitas sepengendali	747	2.737	0,07%	0,27%	An entity under common control
	<u>93.149</u>	<u>101.120</u>	<u>6,35%</u>	<u>9,97%</u>	

- d. Pihak-pihak berelasi serta sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. *The related parties as well the nature relationship and transactions with related parties was follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Financial instruments

Aset keuangan terdiri dari aset diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, deposito berjangka, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya).

Financial assets consist of assets measured at amortized cost: cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, time deposits, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha dan nonusaha dan liabilitas sewa (termasuk dalam liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya).

Financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost: trade and non-trade payables and lease liabilities (included in other current and non-current liabilities).

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
Manajemen risiko keuangan	Financial risk management
Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.	<i>The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.</i>
<u>Risiko kredit</u>	<u>Credit risk</u>
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.	<i>Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customer. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balance on an ongoing basis.</i>
Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.	<i>There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.</i>
Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:	<i>The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 30 June 2025 and 31 December 2024:

Juni/June 2025				
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		
Belum jatuh tempo	0.61%	758.040	(4.630)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,08%	350.007	(281)	Past due 1 – 90 days
Jatuh tempo 91 – 360 hari	2,84%	6.912	(196)	Past due 91 – 360 days
Jatuh tempo > 360 hari	95,27%	27.006	(25.729)	Past due > 360 days
		1.141.965	(30.836)	
Desember/December 2024				
Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment		
Belum jatuh tempo	0.57%	777.426	(4.453)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	343.682	(256)	Past due 1 – 90 days
Jatuh tempo 91 – 360 hari	3,66%	5.820	(213)	Past due 91 – 360 days
Jatuh tempo > 360 hari	91,45%	23.417	(21.414)	Past due > 360 days
		1.150.345	(26.336)	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	Juni/ June 2025	Desember/ December 2024	
Saldo per 1 Januari	26.336	21.272	Balance at 1 January
Penghapusan piutang	-	(931)	Amounts written off
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	4.500	5.995	Net remeasurement of loss allowance
Saldo per 31 Desember	30.836	26.336	Balance at 31 December

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atau arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 450.000 juta dan USD 38 juta yang tersedia sampai dengan tanggal 12 April 2025 dan 10 November 2025 (31 Desember 2024: 12 April 2025 dan 10 November 2025).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 30 June 2025, and 31 December 2024, the Group had unused borrowings totaling Rp 450,000 million and USD 38 million which are available through 12 April 2025 and 10 November 2025 (31 December 2024: 12 April 2025 and 10 November 2025).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<u>30 Juni 2025</u>						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.378.923	1.378.923	1.378.923	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	26.074	33.896	17.271	6.831	9.794	Lease liabilities
	<u>1.404.997</u>	<u>1.412.819</u>	<u>1.396.194</u>	<u>6.831</u>	<u>9.794</u>	
<u>Arus kas kontraktual/Contractual cash flows</u>						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<u>31 Desember 2024</u>						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.013.957	1.013.957	1.013.957	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	11.247	15.868	8.085	3.198	4.585	Lease liabilities
	<u>1.025.204</u>	<u>1.029.825</u>	<u>1.022.042</u>	<u>3.198</u>	<u>4.585</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMEN (Continued)**

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

30 Juni/June 2025				
Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah		
Kas di bank dan setara kas	130.623	155.638	5.009	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	-	206.347	3.350	Trade and non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	359.771	5.840	Other current assets
Utang usaha dan nonusaha	(798.996)	(7.146.307)	(131.192)	Trade and non-trade payables
Eksposur neto	(668.373)	(6.424.551)	(116.993)	Net exposure
31 Desember/December 2024				
Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah		
Kas di bank dan setara kas	176.251	76.661	4.209	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	-	201.584	3.258	Trade and non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	258.771	4.182	Other current assets
Utang usaha dan nonusaha	(4.327.929)	(10.687.817)	(245.666)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	-	-	-	Lease liabilities
Eksposur neto	(4.151.678)	(10.150.817)	(234.017)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	Juni/June 2025	Desember/December 2024	
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.233	Rp 16.162	US Dollar
Euro	Rp 19.009	Rp 16.851	Euro

Melemahnya Rupiah terhadap Euro dan Dolar AS masing-masing sebesar 12,8% dan 0,44% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A weakening of the Rupiah against the Euro and US Dollar by 12.8% and 0.44%, respectively at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Group dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 25,91% dan 20,14%.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital on the basis of debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 30 June 2025, and 31 December 2024, debt to equity ratio was 25.91% and 20.14%, respectively.

	Juni/ June 2025	Desember December 2024	
Total liabilitas	1.642.571	1.249.645	Total liabilities
Total ekuitas	6.340.281	6.204.451	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>25.91%</u>	<u>20.14%</u>	Debt to equity ratio

20. LABA PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perseroan berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share attributable to the ordinary shareholders of the Company is based on the following data:

	Juni/ June 2025	Juni/ June 2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>135.084</u>	<u>125.921</u>	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	<u>9.468</u>	<u>9.468</u>	Weighted average number of ordinary outstanding/issued shares for basic earnings per share computation (in millions of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>14</u>	<u>13</u>	Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**21. CHANGES IN LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	31 Desember/ December 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		30 Juni/ June 2025	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	11.247	(16.926)	28.483	3.270	26.074	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.247	(16.926)	28.483	3.270	26.074	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		31 Desember/ December 2024	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Lease liabilities
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Total liabilities from financing activities

22. INFORMASI SEGMENT

22. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan. Direksi Grup menelaah laporan internal manajemen setidaknya setiap triwulan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year. The Group's Board of Directors reviews the internal management reports at least quarterly.

Informasi mengenai segmen usaha terkait laba rugi segmen yang dilaporkan, disajikan di bawah ini:

Information regarding the business segments related to each profit or loss is set out below:

	Juni/June 2025			
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dari pihak eksternal	4.727.169	433.662	5.160.831	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	(3.758.226)	(357.348)	(4.115.574)	Cost of revenue
Laba bruto			1.045.257	Gross profit
Penghasilan lain-lain			10.664	Other income
Beban penjualan dan distribusi			(595.396)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(304.056)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(4.408)	Impairment loss on trade receivables
Keuntungan nilai tukar, neto			2.119	Currency exchange gain, net
Beban lain-lain			-	Other expenses
Penghasilan keuangan			14.511	Finance income
Biaya keuangan			(1.059)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi			5.757	Share of loss of an associate
Laba sebelum pajak			173.389	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(37.559)	Income tax expense
Laba			135.830	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)				22. SEGMENT INFORMATION (Continued)			
				Juni/June 2024			
				Produk bermerek/ <i>Branded product</i>	Produk tidak bermerek/ Non- branded products	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal				4.315.477	420.608	4.736.085	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan				(3.373.287)	(341.534)	(3.714.821)	Cost of revenue
Laba bruto						1.021.264	Gross profit
Penghasilan lain-lain						16.576	Other income
Beban penjualan dan distribusi						(562.849)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi						(290.469)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha						(6.000)	Impairment loss on trade receivables
Kerugian nilai tukar, neto						(2.373)	Currency exchange loss, net
Beban lain-lain						(7.669)	Other expenses
Penghasilan keuangan						11.633	Finance income
Biaya keuangan						(1.364)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi						(1.704)	Share of loss of an associate
Laba sebelum pajak						177.056	Profit before tax
Beban pajak penghasilan						(51.716)	Income tax expense
Laba						125.340	Profit
				Juni/June 2025		Juni/June 2024	
				Di luar/ <i>Outside</i>		Di luar/ <i>Outside</i>	
				Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
				Total	Total	Total	Total
Informasi geografis							
- Pendapatan							
Produk bermerek	4.719.461	7.708	4.727.169	4.308.141	7.336	4.315.477	Revenue Branded product
Produk tidak bermerek	433.662	-	433.662	420.608	-	420.608	Non-branded products
	5.153.123	7.708	5.160.831	4.728.749	7.336	4.736.085	

23. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Diamond Cold Storage ("entitas anak") melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc ("ABF"), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the "subsidiary") entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited ("FAL"), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited ("FAL"), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)
Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.	<i>Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.</i>
Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.	<i>Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.</i>
PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.	<i>PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.</i>